



DISEMINASI BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN MENGGUNAKAN WALL PLANTER BAG DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA PKK DESA PEMATANG GANJANG

Dissemination Of Vegetable Cultivation Using Wall Planter Bag In An Effort To Increase The Income Of PKK Members Of Pematang Ganjang Village

Nana Trisna Mei Br Kabeakan^{*}, Muhammad Alqamari, Rini Susanti, Dian Retno Intan, Khairul Fahmi Purba, Wildani Lubis

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kota Medan, Sumatera Utara 20238

*Alamat Korespondensi: nanatrisna@umsu.ac.id

(Tanggal Submission: 29 September 2023, Tanggal Accepted : 13 November 2023)



Kata Kunci :

Wall planter bag, budidaya, Tanaman sayuran

Abstrak :

Mitra atau peserta pada kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota PKK yang merupakan ibu rumah tangga sehingga memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan produktif. Kegiatan produktif yang dapat dilakukan adalah melakukan budidaya tanaman sayuran dengan teknik vertikultur menggunakan wall planter bag, kegiatan budidaya ini masih belum banyak dilakukan oleh mitra dikarenakan belum memperoleh informasi mengenai wall planter bag, sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi sekaligus melakukan pelatihan atau praktik langsung budidaya tanaman sayuran dengan teknik vertikultur menggunakan wall planter bag yang nantinya dapat dipraktikkan langsung oleh mitra untuk pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, seperti yang diketahui bahwa tanaman sayuran merupakan tanaman yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan juga hasil panen dari budidaya yang dilakukan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dengan cara menjual hasil panen sayuran tersebut mengingat sayuran merupakan kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat. Metode kegiatan ini adalah memberikan informasi dan pelatihan atau mempraktikkan secara langsung kepada ibu-ibu anggota PKK bagaimana teknik budidaya vertikultur dengan menggunakan wall planter bag. Hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan program kemitraan masyarakat sesuai dengan waktu yang telah disepakati adalah dapat diketahui bahwa ibu-ibu anggota PKK yang merupakan mitra kegiatan ini antusias dalam mengikuti kegiatan dan aktif dalam mengikuti kegiatan praktik budidaya yang dilakukan secara langsung setelah sebelumnya diberikan informasi mengenai

kegiatan produktif yang dapat dilakukan dan menjelaskan apa itu wall planter bag kepada mitra. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu anggota PKK dapat menambah pengetahuan dan keterampilan melakukan kegiatan budidaya menggunakan wall planter bag dengan memanfaatkan dinding luar rumah ataupun pagar rumah yang dimiliki.

Key word :

*Wall planter bag,
Cultivation,
Vegetables*

Abstract :

The partners or participants in this activity are PKK members who are housewives so they have free time to carry out productive activities. A productive activity that can be carried out is cultivating vegetable plants using verticulture techniques using wall planter bags. This cultivation activity is still not widely carried out by partners because they have not received information about wall planter bags, so the aim of this activity is to provide information as well as provide training or direct practice. cultivating vegetable plants using verticulture techniques using wall planter bags which can later be practiced directly by partners to fulfill the family's food needs, as it is known that vegetable plants are plants that have high nutritional content and also the harvest from the cultivation carried out can be used as a source of income by selling the vegetable harvest considering that vegetables are a necessity for most people. The method of this activity is to provide information and training or practice directly to PKK member mothers how to cultivate verticulture techniques using wall planter bags. The results obtained after carrying out community partnership program activities according to the agreed time are that it can be seen that the women members of the PKK who are partners of this activity are enthusiastic in participating in activities and are active in participating in cultivation practice activities which are carried out directly after previously being given information about the activities. productive things that can be done and explain what a wall planter bag is to partners. It is hoped that the training activities provided to PKK member mothers can increase their knowledge and skills in carrying out cultivation activities using wall planter bags by utilizing the outside walls of the house or the fence of the house they own.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., Susanti, R., Intan, D. R., Purba, K. F., Lubis, W. (2023). Diseminasi Budidaya Tanaman Sayuran Menggunakan Wall Planter Bag Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Anggota Pkk Desa Pematang Ganjang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2421-2428. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1190>

PENDAHULUAN

Tanaman sayuran merupakan tanaman yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan merupakan kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat, oleh karena itu permintaan akan sayuran selalu ada. Upaya yang dapat dilakukan dalam pemenuhan permintaan sayuran adalah dengan melakukan kegiatan budidaya secara kontiniu.

Budidaya tanaman sayuran dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti langsung di lahan yang tersedia dan juga dapat dilakukan secara vertikultur. (Liferdi & Saparinto, 2016) menyatakan bahwa Vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik *indoor* (di dalam ruangan) maupun *outdoor* (di luar ruangan). Cara penanamannya dapat menggunakan rak bertingkat, menggantung atau disusun dengan beberapa jenis wadah tanam.

Teknik budidaya dengan cara vertikultur tidak memerlukan lahan yang luas, bahkan dapat



dilakukan di rumah-rumah yang tidak memiliki lahan sisa (Tambunan et al., 2023). Penanaman secara vertikultur dapat dijadikan solusi apabila lahan atau pekarangan yang dimiliki tidak cukup luas atau sempit. (Rauf et al., 2013) menyatakan bahwa Lahan pekarangan dapat memberikan manfaat yang sangat besar dalam menunjang kebutuhan gizi keluarga disamping sekaligus untuk keindahan (estetika) bila dikelola secara optimal dan terencana. (Manik et al., 2018) menyatakan bahwa pemanfaatan lahan pekarangan dapat menjadi bagian penting dalam ketahanan pangan. Hal ini karena terjadi pemenuhan kebutuhan rumah tangga secara cukup, berkualitas, bergizi dan aman.

Lahan pekarangan merupakan tempat kegiatan yang mempunyai peranan besar terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Pekarangan pada dasarnya merupakan sebidang tanah yang terletak disekitar rumah dan biasanya dikelilingi pagar atau pembatas. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian pangan dalam keluarga/rumah tangga (Ariyanto & Sudjianto, 2022). (Sukenti et al., 2019) menyatakan bahwa lahan pekarangan tidak hanya sekedar sebagai penyedia bahan pangan dan obat-obatan tetapi juga dapat mengurangi pengeluaran konsumsi rumah tangga dan menambah pendapatan rumah tangga, dengan penanaman berbagai komoditas sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman rempah dan tanaman berguna lainnya.

Pemanfaatan lahan pekarangan di setiap rumah belum dilakukan secara maksimal terutama dalam hal mewujudkan ketahanan pangan berbasis keluarga. Kebanyakan masyarakat menggunakan lahan pekarangan alakadarnya saja, padahal jika dimanfaatkan secara optimal melalui penanaman beragam jenis tanaman terutama tanaman sayuran maka dipastikan berpotensi besar terpenuhinya pangan dan pendapatan bagi keluarga (Madawistama et al., 2022). Pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan adalah dengan ditanami tanaman sayuran (Oktaviani et al., 2020).

Salah satu solusi untuk masyarakat dapat mengembangkan pertanian untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan menanam tanaman secara vertikultur (Hidayati et al., 2018). (Diwanti, 2018) berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan, bahwa kebutuhan pangan sebenarnya bisa dipenuhi dari pemanfaatan pekarangan rumah.

Mayarakat di Desa Pematang Ganjang khususnya ibu-ibu anggota PKK masih ada yang belum memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk budidaya tanaman sayuran dimana hal ini dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang sehingga kegiatan yang dilakukan dapat lebih produktif. Selama ini kegiatan budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan teknik vertikultur menggunakan wall planter bag belum banyak dilakukan, salah satu penyebabnya adalah terbatasnya informasi yang diperoleh mengenai wall planter bag dan juga cara budidaya vertikultur dengan menggunakan wall planter bag. Kegiatan budidaya tanaman sayuran dapat dilakukan dengan menggunakan wall planter bag, dimana keunggulan budidaya tanaman sayuran menggunakan wall planter bag adalah tidak harus memiliki lahan yang luas karena budidaya dengan cara ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan dinding atau pagar rumah sehingga dengan memanfaatkan wall planter bag maka ibu-ibu anggota PKK yang akan melakukan kegiatan budidaya tanaman sayuran tidak perlu lagi melakukan kegiatan pengolahan lahan untuk dijadikan sebagai area tanam. Kegiatan budidaya ini juga sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan dinding luar rumah ataupun pagar yang dimiliki oleh mitra.

Kegiatan budidaya tanaman sayuran dapat dijadikan sebagai kegiatan yang produktif bagi ibu-ibu anggota PKK dalam upaya pemenuhan pangan keluarga yang sehat dan bergizi dan juga dapat dijadikan tambahan penghasilan bagi ibu-ibu anggota PKK Desa Pematang Ganjang jika kegiatan budidaya dilakukan dengan maksimal karena hasil panen yang diperoleh nantinya dapat dipasarkan oleh ibu-ibu anggota PKK.

Tanaman sayuran dipilih pada kegiatan budidaya menggunakan wall planter bag pada kegiatan program kemitraan masyarakat ini yaitu kangkung, bayam, sawi manis dan pakcoy karena tanaman sayuran tersebut termasuk tanaman yang tidak perlu menunggu waktu yang terlalu lama untuk dipanen.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh ketua tim pengusul dengan melakukan komunikasi dengan mitra sekaligus memperoleh perizinan untuk melakukan kegiatan program kemitraan masyarakat, selanjutnya melakukan persiapan yaitu mendata jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan program kemitraan masyarakat dan juga mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan seperti alat, bahan-bahan yang digunakan dan juga tempat atau lokasi pelaksanaan kegiatan dilakukan. Pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dilakukan bincang-bincang atau sosialisasi mengenai kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu anggota PKK dengan mengenalkan teknik budidaya tanaman sayuran secara vertikultur menggunakan wall planter bag, diharapkan dengan kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan dan juga perubahan pada mitra.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau program kemitraan masyarakat ini juga dijelaskan apa itu wall planter bag, kemudian juga dijelaskan jenis tanaman sayuran yang dapat ditanam dengan menggunakan wall planter bag. Setelah dilakukan penjelasan terkait dengan wall planter bag maka selanjutnya wall planter bag dan juga bahan dan alat lainnya diserahkan kepada ibu-ibu anggota PKK untuk dilaksanakan pelatihan budidaya tanaman sayuran dengan teknik vertikultur menggunakan wall planter bag. Adapun tata cara budidaya tanaman sayuran dengan wall planter bag adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan wall planter bag serta alat dan bahan lainnya yang digunakan
2. Gantungkan atau tempelkan wall planter bag pada dinding ataupun pagar rumah yang dapat dimanfaatkan
3. Persiapkan media tanam berupa tanah top soil, sekam padi dan pupuk kompos dengan perbandingan 1:1:1
4. Masukkan media tanam ke dalam setiap kantong wall planter bag yang ingin ditanami
5. Beri lubang tanam dan masukkan benih yang akan ditanam
6. Siram hingga media tanam lembab, lakukan dua kali sehari pagi dan sore hari
7. Lakukan pemeliharaan tanaman hingga panen

Setelah menyampaikan tata cara budidaya tanaman sayuran menggunakan wall planter bag sekaligus melatih ibu-ibu anggota PKK, selanjutnya juga disampaikan cara pemeliharaan tanaman yang sudah ditanam sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan hasil panen yang diperoleh juga maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh tahapan pada pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi tim, koordinasi dengan PKK Desa Pematang Ganjang dan kegiatan pelaksanaan PKM. Berikut Merupakan uraian dari beberapa tahapan kegiatan PKM yang dilakukan:

1. Koordinasi Tim

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu koordinasi dengan semua tim PKM terkait dengan bagaimana pelaksanaan dan kapan waktu koordinasi dengan mitra serta waktu pelaksanaan kegiatan PKM. Pada kegiatan ini juga membahas perlengkapan yang diperlukan, personalia lain yang dibutuhkan selain dari tim PKM, peserta yang akan mengikuti kegiatan PKM. Koordinasi ini rutin dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tahapan yang telah dilakukan dan memastikan semua rencana terealisasi dengan baik.

2. Koordinasi dengan Mitra

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah koordinasi dengan mitra, hal ini dilakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. Koordinasi dilakukan baik secara langsung maupun menggunakan telepon seluler untuk membicarakan terkait dengan teknis kegiatan



yaitu gambaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan juga menjelaskan tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM peserta kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan merupakan waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu tim pelaksana dan mitra kegiatan. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Mitra dalam hal ini adalah PKK Desa Pematang Ganjang, mitra menyambut baik kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.

3. Kegiatan Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan di Kantor Desa Pematang Ganjang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh tim PKM, selanjutnya sambutan dari ketua PKK Desa Pematang Ganjang, kegiatan ini juga dihadiri oleh Bapak kepala Desa Pematang Ganjang. Setelah kegiatan pembukaan dilakukan selanjutnya melakukan kegiatan penyampaian materi oleh perwakilan dari tim PKM dimana kegiatan ini menjelaskan mengenai apa itu wall planter bag yaitu wadah tanam tanpa memerlukan lahan yang luas karena budidaya tanaman dapat dilakukan dengan cara vertikultur sekaligus memperlihatkan wall planter bag kepada peserta, pada kegiatan ini tim juga menjelaskan bagaimana cara budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan wall planter bag dan juga jenis tanaman sayuran yang dapat dibudidayakan. Kegiatan penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi

Setelah melakukan sosialisasi atau penyampaian materi mengenai budidaya tanaman sayuran menggunakan wall planter bag maka selanjutnya melakukan pelatihan atau mempraktikkan secara langsung bersama-sama dengan ibu-ibu anggota PKK Desa Pematang Ganjang. Kegiatan praktik secara langsung dimulai dengan menempelkan wall planter bag pada dinding kosong dengan menggunakan paku selanjutnya wadah tersebut diisi dengan tanah yang sudah dicampur dengan sekam padi dan pupuk kompos. Pupuk kompos memiliki dampak yang baik pada tanah. Suhastyo (2017) menyatakan bahwa penggunaan pupuk kompos dalam jangka panjang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. (Kabeakan et al., 2022) menyatakan bahwa Tanah yang subur dan terpenuhi unsur haranya adalah hal yang perlu diperhatikan dalam budidaya tanaman. (Dinariani et al., 2014) menyatakan bahwa tanah yang subur akan mempermudah perkembangan akar tanaman. Akar tanaman yang dapat berkembang dengan baik akan lebih mudah menyerap air dan unsur hara yang tersedia di dalam tanah sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghasilkan produksi yang tinggi.



Gambar 2. Pengisian Tanah pada Wall Planter Bag yang telah ditempel ke dinding

Setelah tanah yang telah dicampur dengan sekam pada dan pupuk kompos dimasukkan ke wall planter bag maka selanjutnya melakukan kegiatan penanaman yaitu dengan membuat lubang tanam selanjutnya memasukkan benih tanaman bayam dan kangkung dan bibit tanaman sawi manis dan pakcoy yang sebelumnya sudah disemai ke media tanam yang telah tersedia. Kegiatan penanaman dilakukan oleh tim dan juga ibu-ibu anggota PKK.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman

Setelah kegiatan penanaman selesai dilakukan selanjutnya melakukan kegiatan penyiraman yang merupakan salah satu kegiatan dalam pemeliharaan atau perawatan tanaman dimana hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan produksi tanaman. (Sari et al., 2016) menyatakan bahwa peningkatan produksi dapat dilakukan melalui pemupukan dan pengairan. Ketersediaan air merupakan faktor pembatas bagi pertumbuhan tanaman. Untuk memenuhi kebutuhan air tanaman dan menjaga ketersediaannya dalam tanah beserta distribusinya diperlukan pengairan.

Setelah kegiatan penyiraman dilakukan, sekaligus juga disampaikan kepada peserta kegiatan untuk tetap selalu melakukan perawatan seperti rutin melakukan penyiraman, melakukan pemupukan dan pengendalian hama penyakit tanaman sehingga hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil panen yang maksimal.



Gambar 4. Tanaman sayuran yang telah ditanam pada wall planter bag

Setelah pelatihan atau praktik penanaman sayuran menggunakan wall planter bag, sekaligus tim menginformasikan bagaimana cara perawatan tanaman sayuran agar hasil yang diperoleh dapat maksimal, maka selanjutnya tim dan para peserta kembali lagi ke ruangan kantor desa untuk selanjutnya tim menyampaikan harapan bahwasanya kegiatan yang dilakukan agar dapat dipraktikkan langsung di pekarangan rumah masing-masing oleh ibu-ibu anggota PKK dengan memanfaatkan dinding luar rumah sehingga kegiatan budidaya tanaman sayuran yang dilakukan dapat memenuhi pangan keluarga dan juga agar dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dengan menjual hasil panen sayuran yang dibudidayakan. (Kusmiati & Solikhah, 2015) menyatakan bahwa kelebihan hasil panen sayuran yang diperoleh dapat dijual sehingga menambah pendapatan keluarga.

Jika kegiatan budidaya dilakukan dengan baik dan maksimal atau dikelola dengan baik mulai dari tanah yang digunakan untuk penanaman bibit atau benih tanaman sayuran hingga pemeliharaan tanaman sayuran maka tidak menutup kemungkinan bagi ibu-ibu PKK untuk meningkatkan pendapatan di rumah tangga melalui kegiatan budidaya tanaman sayuran yang dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM telah berjalan lancar dan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati. Manfaat yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Pematang Ganjang mengenai budidaya tanaman sayuran secara vertikutur khususnya menggunakan wall planter bag sehingga dengan informasi yang diperoleh, kegiatan yang dilakukan dapat lebih produktif dalam mengisi waktu luang yang dimiliki, selain itu diharapkan juga dengan melakukan budidaya tanaman sayuran yang baik dan benar dengan wall planter bag dapat memperoleh hasil panen yang maksimal sehingga bisa dimanfaatkan untuk konsumsi keluarga juga dapat dipasarkan baik untuk warga sekitar ataupun ke pasar di desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim PKM mengungkapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini melalui program Hibah Internal. Penulis juga mengungkapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Pematang Ganjang, PKK Desa Pematang Ganjang serta semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PKM, mendukung pengerjaan laporan dan luaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, S. E., & Sudjianto, U. (2022). Teknik Budidaya Sayuran Secara Vertikutur Di Pekarangan Untuk Ketahanan Pangan Keluarga. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(1).
Dinariani, D., Heddy, Y. B., & Guritno, B. (2014). Kajian Penambahan Pupuk Kandang Kambing Dan



- Kerapatan Tanaman Yang Berbeda Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(2), 128-136.
- Diwanti, D. P. (2018). Pemanfaatan pertanian rumah tangga (pekarangan rumah) dengan teknik budidaya tanaman sayuran secara vertikultur. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 101-107.
- Hidayati, N., Rosawanti, P., Arfianto, F., & Hanafi, N. (2018). Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Budidaya Sayuran Dengan Sistem Vertikultur: Utilization of narrow-land area to cultivate vegetables by verticulture system. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 40-46.
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., Susanti, R., & Yusuf, M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Petani Sayur Pada Kelompok Tani Makmur Sejahtera Di Kelurahan Denai Kota Medan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(8), 2953-2958.
- Kusmiati, A., & Solikhah, U. (2015). Peningkatan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan rumah dengan menggunakan teknik vertikultur. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(2), 94-101.
- Liferdi, L., & Saporinto, C. (2016). *Vertikultur Tanaman Sayur*. Penebar Swadaya Grup. Jakarta.
- Madawistama, S. T., Ni'mah, K., Heryani, Y., & Kurniawan, D. (2022). Pola Tanam Polikultur Sayuran Pada Pekarangan Sempit Melalui Sistem Vertikal Garden Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 47-53.
- Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu 'Aisyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Oktaviani, A. D., Ulayyah, N. N. P., Yuliani, T. S., Rahayu, M. S., Lubis, I., & Nurul, F. (2020). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(4), 535-539.
- Rauf, A., Rahmawaty., & Said, D.B.T.J. (2013). Sistem Pertanian Terpadu di Lahan Pekarangan Mendukung Ketahanan Pangan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Pertanian Tropik*, 1(1), 1-8.
- Sari, R.M.P., Maghfoer, M. D., & Koesriharti, K. (2016). Pengaruh frekuensi penyiraman dan dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakchoy (*Brassica rapa* L. Var. *Chinensis*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4 (5), 342-251.
- Suhastyo, A. A. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pupuk kompos. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 63-68.
- Sukenti, K., Sukiman, S., Suropto, S., Rohyani, I. S., & Jupri, A. (2019). Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya dalam membantu ketersediaan pangan dan perekonomian masyarakat di desa sukarema, kabupaten lombok timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA (JPMPPI)*, 2(1), 97-101.
- Tambunan, N., Masruroh, A., Siagian, I., & Hatmoko, B. D. (2023). PKM Pelatihan Penanam Sayuran Dengan Teknik Vertikultur. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 2(1), 18–23.